

# **Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas**

**Putri Wulandari Sembiring<sup>1</sup>, Rahmi Nazliah<sup>2</sup>**

Program studi pendidikan Biologi<sup>1</sup>, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan<sup>2</sup>, Universitas Labuhan Batu

Email :<sup>1</sup>[putriwulandarisembiringp@gmail.com](mailto:putriwulandarisembiringp@gmail.com),<sup>2</sup>[rahmi.nazliah@gmail.com](mailto:rahmi.nazliah@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran Biologi kelas X di SMA Negeri 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menggunakan strategi penelitian yang digunakan untuk mencari hasil dari minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Aek Natas. Penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada 29 siswa kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas dengan menggunakan *googleform* sebagai *platform* pengisian angket, maka diperoleh empat indikator yang akan diukur dalam menilai minat siswa dalam pembelajaran Biologi di kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas yakni pengetahuan, keaktifan, perhatian dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas adalah sebesar 53,6%, dimana indicator pengetahuan sebesar 62,05%, indicator keaktifan 55,7%, indicator perhatian 48,3% dan indicator ketertarikan 48,3%. Persentase tersebut diperoleh dari pengisian angket yang disebarakan kepada siswa dan dapat dikategorikan bahwa minat belajar Biologi siswa di kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas masuk kedalam kategori sedang.

Kata kunci: Minat belajar, biologi

## *Abstract*

*The purpose of the study was to determine students' learning interest in learning Biology class X at SMA Negeri 1 Aek Natas, North Labuhanbatu Regency. This study used research with a descriptive qualitative approach. Using research strategies used to find results from student learning interests at SMA Negeri 1 Aek Natas. This research is in the form of a questionnaire given to 29 grade X students of SMA Negeri 1 Aek Natas using googleform as a questionnaire filling platform, four indicators will be obtained that will be measured in assessing student interest in learning Biology in grade X SMA Negeri 1 Aek Natas, namely knowledge, activeness, attention and student interest in participating in Biology learning. Based on the results of the study, it showed that the interest in learning students in grade X of SMA Negeri 1 Aek Natas was 53.6%, where the knowledge indicator was 62.05%, the activeness indicator was 55.7%, the attention indicator was 48.3% and the interest indicator was 48.3%. The percentage is obtained*

*from filling out questionnaires distributed to students and can be categorized that students' interest in learning Biology in grade X of SMA Negeri 1 Aek Natas falls into the medium category.*

*Keywords: interest in learning, biology*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bidang yang harus diutamakan karena sebagai peserta didik pasti mempunyai berbagai potensi yang ada di dalam dirinya masing – masing, baik itu potensi yang terpendam maupun potensi yang dapat di salurkan oleh peserta didik. Pendidikan yang dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup seorang peserta didik bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa adalah pendidikan yang akan membuat seseorang terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh seseorang melalui proses pendidikan sehingga mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya (Rachmi, 2022).

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan oleh peserta didik dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi, pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh dan berinteraksi di dalam lingkungan. Pendidikan menengah adalah salah satu tingkatan pendidikan bagi siswa untuk melakukan kegiatan/ aktifitas belajar. Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pengetahuan yang telah didapat di sekolah dasar dan menengah pertama, selain itu juga guna menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mampu melaksanakan hubungan timbal balik dengan sosial, budaya dan alam sekitarnya serta dapat mengembangkan kemampuannya lebih lanjut di dunia kerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Salah satu pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bertujuan sebagai dasar untuk anak didik dalam

mempersiapkan guna melanjutkan ke perguruan tinggi dan atau menyiapkan anak didik yang siap kerja (Berutu, 2018).

Penerapan pendidikan harus dilakukan agar peserta didik mendapatkan kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu pemerintah berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang maksimal dengan pembenahan berupa evaluasi atau perubahan terhadap pembelajaran di sekolah yang dilakukan pemerintah. Sering kita jumpai permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pendidikan, permasalahan tersebut adalah kesulitan dari beberapa guru untuk menyampaikan materi kepada siswa pada saat pembelajaran maka perlu diadakan pemberian fasilitas yang dapat menunjang dan mempermudah siswa untuk belajar dan memahami materi yang dijelaskan guru di sekolah, sehingga minat belajar dari siswa dapat tumbuh dengan adanya fasilitas dan kecakapan guru dalam menjelaskan materi yang mudah di pahami siswa (Rachmi, 2022).

Minat belajar siswa dapat tumbuh pada diri siswa karena guru atau orang terdekat di sekolah yang merupakan pendorong timbulnya minat belajar dari siswa karena hubungan yang harmonis dengan orang terdekat dapat menstimulus agar seorang anak dapat berperilaku dengan baik di sekolah, dengan itu siswa senang mengikuti pelajaran sehingga minat belajarnya juga akan lebih baik. Selain orang terdekat di sekolah, keadaan keluarga juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa karena ekonomi yang tinggi dapat memfasilitasi anaknya dengan baik, sehingga Minat belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam proses pembelajaran secara tetap dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan oleh orang lain (Rojabiyah & Setiawan, 2015). Salah satu aspek afektif yang berperan dalam pembelajaran biologi adalah minat belajar. Minat belajar berperan sangat penting dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku peserta didik (Hamidah & Setiawan, 2015).

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan haruslah dilakukan dengan menggerakkan beberapa komponen yang terdapat pada sistem pendidikan, salah satunya yaitu faktor guru, karena gurulah hasil pembelajaran yang bermutu sekaligus bermakna dapat tercapai. Salah satu bidang pendidikan yang tak luput dari upaya meningkatkan

mutu pendidikan adalah pendidikan Biologi yang merupakan suatu landasan dan kerangka perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. biologi tidak hanya memiliki peranan dibidang pendidikan saja, akan tetapi dikehidupan nyata berperan sangat penting (Hamidah & Setiawan, 2015).

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri atas motivasi, perhatian, minat, bakat, intelegensi, dan cara belajar. Faktor eksternal terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa sehingga analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa penting untuk dilakukan (Hemayanti et al., 2020)

Belajar merupakan hal yang harus dilakukan semua siswa, sehingga faktor –faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa penting untuk diketahui, salah satu pendukung proses belajar adalah minat siswa. Dengan berkembangnya teknologi, penting menarik minat siswa dalam penggunaan teknologi pada proses belajar (Aulia et al., 2021). Pengembangan minat belajar biologi yang baik perlu ditumbuhkan pada siswa. Mengingat pentingnya minat belajar dalam proses pembelajaran, guru harus memperhatikan dan mengembangkan minat belajar biologi siswa. Hal tersebut dikarenakan minat dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar biologi. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai profil minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi (Arikunto, 2014). Observasi dan dokumentasi dilakukan selama pengambilan data dan penulisan laporan. Angket digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa. Sedangkan wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru dan juga subyek penelitian. Subyek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Aek

Natas, dengan penentuan teknik *random sampling* dari 2 kelas yakni X-1 dan X-2,

No	Indikator	Item
1.	Pengetahuan dalam pembelajaran biologi	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	Keaktifan dalam pembelajaran biologi	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
3.	Perhatian dalam pembelajaran biologi	14, 15, 16, 17, 18, 19
4.	Ketertarikan dalam memahami pembelajaran biologi	20, 21, 22, 23, 24, 25

diperoleh 29 siswa.

Instrumen berupa angket dimanfaatkan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penggunaan angket bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai minat siswa. Angket diberikan kepada siswa melalui google form yang di dalamnya berisi 25 item pernyataan. Angket ini dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Munif, 2019). Penyusunan item pernyataan dalam angket ini mengacu pada beberapa indikator seperti yang tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator angket minat belajar Biologi siswa

No	Indikator	Butir Item	Aspek		Kategori
			Skor	Rata-rata %	
1.	Pengetahuan	6	365,5	62,05	Tinggi
2.	Keaktifan	7	321,7	55,7	Sedang
3.	Perhatian	6	296,6	48,3	Sedang
4.	Ketertarikan	6	338	48,3	Sedang
<b>Total</b>		25	1321,8	53,6	Sedang

S  
eluruh  
pernyataan

taan dalam angket ini merupakan item positif dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert yang peneliti gunakan terdiri dari lima alternatif jawaban. Untuk pernyataan pilihan Sangat Setuju diberi skor 5, pilihan Setuju diberi skor 4, pilihan Tidak Setuju diberi skor 3, Ragu-ragu diberi skor 2, dan Sangat tidak setuju diberi skor 1.

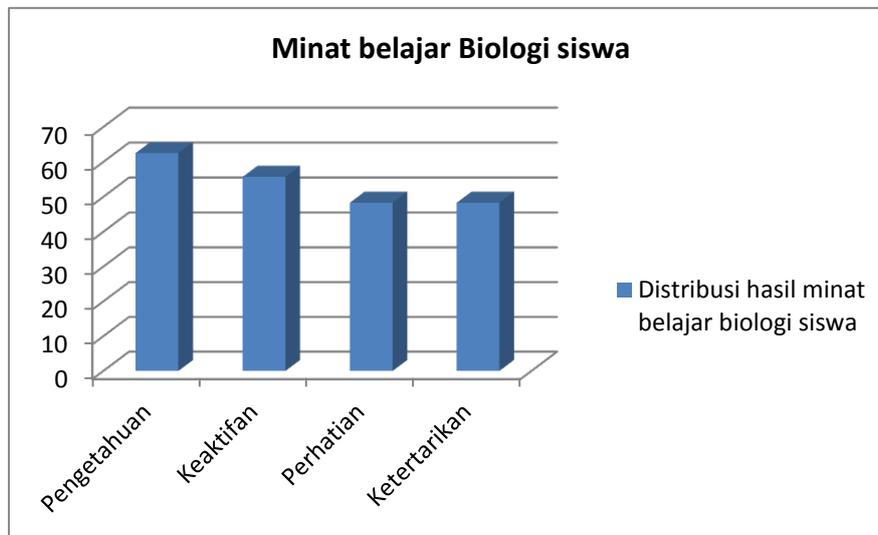
### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Biologi dalam pandangan (Chaniago, 2014) adalah Ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan proses kehidupannya. Kita bisa mengetahui kosakata bahasa asing yang banyak, ada juga kosakata bahasa latin yang disertai dengan istilah-istilah yang tidak hanya harus dihafal saat belajar, tetapi juga harus dipahami.

Hasil analisis data angket penelitian minat siswa terhadap mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Aek Natas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3 Minat siswa dalam pembelajaran biologi

Gambar 1. Diagram minat belajar



Berdasarkan tabel dan diagram diatas, minat belajar biologi siswa dapat dilihat dari empat aspek, yaitu pengetahuan, keaktifan, perhatian dan ketertarikan. Minat belajar siswa dikumpulkan melalui kuesioner yang telah dibuat sehingga diperoleh hasil dari kuisisioner berupa angket minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas adalah sebesar 53,6 % dan termasuk kedalam kategori sedang.

Hasil analisis minat belajar yang terdiri dari 29 responden menggambarkan bahwa minat belajar siswa SMA Negeri 1 Aek Natas dikategorikan cukup baik dengan pencapaian rata-rata adalah 53,6%. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi adalah berdasarkan indikator penelitian yang telah dibuat sebelumnya, yaitu adanya ketertarikan terhadap mata pelajaran biologi, aktif dalam kegiatan pembelajaran biologi, perhatian terhadap mata pelajaran biologi dan memahami terlebih dahulu materi sebelum ikut terlibat dalam proses pembelajaran biologi.

Indikator pengetahuan berada pada posisi nilai paling tinggi yakni 62,05% masuk kedalam kategori tinggi atau baik. Selanjutnya disusul oleh indicator keaktifan dengan jumlah 55,7% masuk dalam kategori cukup baik ataupun sedang, dan dua

terbawah adalah indikator ketertarikan serta perhatian dengan 48,3% termasuk kedalam kategori sedang. Dari keempat indikator tersebut hanya indikator pengetahuan siswa dengan mata pelajaran biologi yang berada pada kategori baik sedangkan indikator lainnya berada pada kategori cukup baik ataupun sedang.

Salah satu yang menjadi faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam proses pembelajaran menurut (Amjah, 2014) adalah cara guru mengajar dan menyampaikan materi. Penyampaian materi yang menarik dengan penggunaan media dan stratego ataupun model pembelajaran menjadikan siswa senang dan tertarik pada mata pelajaran Biologi. Kondisi ini menyebabkan persentase pada pengetahuan berada pada top pertama, namun persentase indikator lain juga tidak jauh daripada indikator yang pertama yakni masih tetap dalam kategori cukup baik yang artinya masih bisa mengimbangi.

Keterlibatan siswa secara sungguh-sungguh dalam pembelajaran terjadi karena situasi yang dihadirkan menarik. Media pembelajaran, metode, model, tehnik dan strategi dalam KBM harus memiliki penyajian yang menarik dan lebih mengajak siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang materi biologi yang disajikan. Teknik seperti ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga meningkatkan minat siswa dalam ikut serta mengikuti KBM (Fernandez, 2021). Sehingga, siswa dapat dengan mudah memahami materi melalui point-point materi yang diperkuat dengan cara mengajar guru yang aktif dan fleksibel sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian, cakupan cara-cara berikut dapat memberikan kontribusi pada peningkatan hasil belajar dan minat belajar siswa. Oleh karena itu guru harus meningkatkan kompetensi dengan sebaik mungkin (Siagian, 2012). Hal-hal berikut merupakan faktor eksternal yang ikut mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran biologi disamping faktor internal siswa itu sendiri.

Namun, Keterlaksanaan proses pembelajaran yang baik akan tercapai dengan adanya dukungan dari berbagai komponen, khusus nya seluruh komponen di sekolah baik internal maupun eksternal (Salsabila, 2022). Faktor yang paling utama dalam

menumbuhkan keberlangsungan tumbuhnya minat belajar siswa berasal dari faktor internal siswa sendiri. (Slameto, 2013) sendiri menjelaskan bahwa “*Minat merupakan kecenderungan yang akan tetap sebagai cara untuk memperhatikan dan mengenang berbagai peristiwa yang di alami*”. Oleh karena itu, minat belajar siswa cenderung tergantung kepada situasi dan kondisi siswa itu sendiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa cenderung berubah-ubah dari internalnya sehingga peran guru sebagai faktor eksternal ikut andil sekali dalam menerapkan pembelajaran di kelas yang akan sangat berpengaruh terhadap semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran terkhusus biologi.

Faktor eksternal lain adalah peran keluarga yang ikut berkecimpung dalam memengaruhi minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas dalam mata pelajaran biologi. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas yang memiliki minat belajar tinggi dalam mata pelajaran biologi mengatakan bahwa peranan keluarga dapat mendorong nya untuk menyukai mata pelajaran biologi berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh. Peranan keluarga seperti menemani siswa saat belajar, memberi pengarahan, memberi nasehat, memberi fasilitas yang dibutuhkan serta dukungan-dukungan lain akan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi (K. L. Hemayanti, 2020). Selain itu, dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa siswa yang memiliki minat belajar rendah terhadap mata pelajaran biologi disebabkan oleh kurangnya arahan dari keluarga dirumah untuk belajar serta diri sendiri yang malas-malasan.

Adanya minat belajar dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap hal-hal baru, termasuk belajar. Dalam wawancara tersebut, guru mengajukan pertanyaan tentang kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa, dan banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru. Langkah lain adalah pemecah kegelisahan atau games. Hal ini dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran sebagai review pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Menyimpulkan dari keseluruhan data yang sudah diperoleh, yaitu wawancara, angket, dan dokumentasi menunjukkan bahwa minat belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas secara keeseluruhan masuk ke dalam kriteria sedang atau cukup baik dengan persentase sebesar 53,6%. Proses pembelajaran disini dirasa masih sedikit kurang efektif, namun siswa tetap mengusahakan belajar biologi dengan mencoba hal-hal baru suasana baru dan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dengan baik.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk penetapan kategori minat belajar siswa terhadap biologi, indikator pengetahuan memiliki persentase sebesar 62,05% sebagai indikator dengan jumlah persentase paling tinggi pada hasil angket siswa, indikator keaktifan sebesar 55,7%, indikator ketertarikan sebesar 48,3%, dan indikator perhatian dalam belajar sebesar 48,3%. Ketiga indikator selain indikator pengetahuan masuk kedalam kategori sedang sedangkan indikator pengetahuan masuk ke dalam kategori tinggi atau baik.

Sebagai saran, peneliti menyampaikan bahwa media, strategi, metode dan tehnik dalam pembelajaran masih bisa dikombinasikan dengan baik dan diterapkan dengan baik agar, ketika pembelajaran berlangsung akan menarik dan efektif serta fleksibel sehingga minat siswa dalam pembelajaran biologi dapat mencapai hasil yang maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amjah, D. Y. (2014). *A Study of Teacher's Strategies So Develop Student's Interest towards Learning English as a second Language*. Procedia social and Behavioral Sciences.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaniago, R. (2014). *Biologi*. Luwuk: Innosains.

Fernandez, V. (2021). Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Biologi dengan menggunakan Media Powerpoint. *Didaktika Biologi*.

K. L. Hemayanti, I. W. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa kelas XI MIA pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan KKimia Indonesia Vol 4 No 1*.

Munif. (2019). Pengaruh Minat Siswa pada Mapel Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MA Uswatun Hasanah Mangkang. *Disertasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.

Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Salsabila, A. R. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Lintas Minat pada Mata Pelajaran Biologi dengan Menggunakan Google Meet. *J-KIP Vol3, No 3*.

Siagian, R. E. (2012). Pengaruh Minat dan Kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.